



Rencana Strategis (RENSTRA)

**RSUD dr. Hasri Ainun Habibie
Provinsi Gorontalo
2023-2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) RSUD dr. Hasri Ainun Habibie tahun 2023-2026 dapat diselesaikan.

RENSTRA ini disusun dengan berpedoman pada RPJPD Provinsi Gorontalo 2007-2025 untuk dijadikan acuan dan pedoman untuk mencapai sasaran kurun waktu 4 (empat) tahun kedepan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan rumah sakit sebagai pelayan publik dibidang kesehatan. RENSTRA ini menyajikan gambaran visi, misi, tujuan, sasaran serta kebijakan dan program rumah sakit selama 4 tahun.

Kami juga menyadari atas keterbatasan kemampuan, pengetahuan dalam penyusunan RENSTRA ini masih jauh dari kesempurnaan dan belum memenuhi harapan masyarakat Provinsi Gorontalo secara maksimal, sehingga masih diperlukan penyempurnaan dimasa yang akan datang.

Dengan ditetapkannya Rencana Strategis (RENSTRA) RSUD dr. Hasri Ainun Habibie tahun 2023-2026, seluruh komponen pelayanan rumah sakit dalam pelaksanaan tugas mengacu pada RENSTRA tersebut sehingga target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai.

Ucapan terima kasih kami kepada semua pihak yang berpartisipasi didalam penyusunan RENSTRA ini, semoga dapat bermanfaat bagi pencapaian visi misi rumah sakit.

Gorontalo, Februari 2022
Direktur,

dr. FITRIYANTO RAJAK
NIP. 198307122011011001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan	4
1.4. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II GAMBARAN PELAYANAN RSUD dr. HASRI AINUN HABIBIE PROVINSI GORONTALO	6
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	6
2.2. Sumber Daya Rumah Sakit	9
2.3. Kinerja Pelayanan Rumah Sakit.....	13
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan	20
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS.....	22
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan	22
3.2. Telaahan Visi dan Misi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah 2007-2025	23
3.3. Telaahan Renstra Kementerian/Lembaga dan Renstra Provinsi	24
3.4. Penentuan Isu-isu Strategis	25
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	27
4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah	27
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	29
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	31
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN KESEHATAN ..	41
BAB VIII PENUTUP	42

DAFTAR GAMBAR

2.1. Struktur Organisasi RSUD dr. Hasri Ainun Habibie	9
---	---

DAFTAR TABEL

2.1. Data Pegawai RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Tahun 2021 berdasarkan Jabatan Struktural/Fungsional.....	10
2.2. Data Pegawai Fungsional Tertentu RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Tahun 2021 berdasarkan Jenis Profesi.....	10
2.3. Data Pegawai RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Tahun 2021 Berdasarkan Tingkat Pendidikan	11
2.4. Data Tenaga Kontrak/Pramubakti RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Berdasarkan Tingkat Pendidikan	11
2.5. Persen Alokasi APBD RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Terhadap Total APBD Provinsi Gorontalo Tahun 2020-2022	12
2.6. Nilai Aset RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Per Desember 2021	12
2.7. Kapasitas Tempat Tidur Per 31 Desember 2021	15
2.8. Data Capaian Indikator Pelayanan Tahun 2017-2022	16
2.9. Capaian Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2018-2021	20
3.1. Pemetaan Permasalahan Pelayanan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo	22
3.2. Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo terhadap Pencapaian Visi, Misi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2007-2025	24
3.3. Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah Berdasarkan Sasaran K/L.....	24
4.1. Tujuan dan Sasaran Pelayanan Perangkat Daerah RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo.....	27
4.2. Logical Framework RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo.....	28
5.1. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kewajiban	29
6.1. Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Perangkat Daerah	31
7.1. Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPD.....	41

DAFTAR GRAFIK

2.1. Presentasi Kunjungan Rawat Jalan per Poliklinik	16
2.2. Presentasi Rawat Inap	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan Rencana Strategis bagi suatu organisasi pemerintah merupakan suatu kewajiban sebagai suatu upaya mewujudkan tatakelola sistem yang modern. Rencana Strategis merupakan salah satu perangkat strategis bagi pimpinan organisasi pemerintah yang memandu dan mengendalikan arah gerak serangkaian prioritas pengembangan organisasi, berbagai unit kerja dibawahnya, dan mitra kerjanya untuk bergerak searah dan bersinergis menuju tujuan–tujuan keseluruhan organisasi. Dengan memusatkan organisasi pemerintah pada hal-hal yang sangat penting, Rencana Strategis bertindak sebagai kompas yang membantu pengambil keputusan di berbagai tingkatan organisasi untuk mengetahui kapan “bertahan di jalur” dan kapan perlu mengubah strategi organisasi dalam menghadapi dinamika tuntutan *stakeholders* kunci organisasi.

Rencana Strategis bagi sebuah organisasi pemerintah juga merupakan perwujudan amanah dan aspirasi yang bersumber dari kepentingan *stakeholder* kuncinya, dan sekaligus sebagai bentuk tanggungjawab utama pimpinan organisasi pemerintah terhadap pemenuhan kepentingan *stakeholders* kuncinya. Oleh karena itu, Rencana Strategis organisasi seharusnya menjadi pedoman utama bagi setiap jajaran manajemen puncak dari suatu organisasi pemerintah dalam menilai kemajuan status pencapaian visinya dan target kinerja organisasi jangka pendek dan panjangnya serta sekaligus mengendalikan arah pengelolaan dan pengembangan roda organisasinya agar sejalan dengan tuntutan utama *stakeholder* kuncinya.

Rencana Strategi Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo mengacu pada Dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) yang telah disusun berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021 tentang penyusunan dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah bagi daerah yang Kepala Daerah atau periodisasi RPJMD akan berakhir tahun 2022.

Dokumen Rencana Strategi ini akan menjadi pedoman pelaksanaan penyelenggaraan pembangunan selama kurun waktu 4 (empat) tahun atau sampai dengan penetapan Kepala Daerah Hasil Pemilihan Kepala Daerah serentak tahun 2024 dilantik dan Dokumen RPJMD yang memuat Visi Misi Kepala Daerah terpilih ditetapkan. Rencana Strategis (Renstra) RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi

Gorontalo Tahun 2023 - 2026 disusun secara teknokratik yang merupakan dokumen perencanaan lima tahunan yang bersifat indikatif memuat tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta indikator kinerja Rumah Sakit selama 4 (empat) tahun yang akan berkontribusi pada pencapaian Visi jangka panjang Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2007-2025 yaitu "***Gorontalo Maju dan Mandiri***", melalui Misi Kedua yaitu "***Mewujudkan Sumber Daya Manusia Gorontalo yang Handal***".

1.2 Landasan Hukum

Dasar hukum penyusunan Renstra RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026, sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Gorontalo (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 258, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4060);
- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- c. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
- d. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- e. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- f. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3637);

- g. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
- k. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 36);
- l. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
- m. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
- n. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114)
- o. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
- p. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 288);

- q. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
- r. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 Tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
- s. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021 Tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Masa jabatan Kepala Daerah Berakhir Tahun 2022;
- t. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategi Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024;
- u. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2007-2025;
- v. Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 24 Tahun 2019 tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Gorontalo;
- w. Surat Edaran Gubernur Nomor 50 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Renstra Tahun 2023-2026;

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rensta RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 adalah untuk menyediakan dokumen perencanaan daerah yang merupakan penjabaran dari RPJMD Provinsi Gorontalo 2023-2026, terutama terkait dengan pencapaian Misi Kedua yaitu "Mewujudkan Sumber Daya Manusia Gorontalo yang Handal".

Berdasarkan maksud diatas, maka tujuan dari penyusunan Renstra ini adalah sebagai bahan pedoman dalam penyusunan Renja, RKA/DPA dan acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan OPD RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 selama 4 (empat) tahun.

1.4 Sistematika Penulisan

Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah, RENSTRA Dinas Kesehatan

Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

- a. Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan.
- b. Bab II Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah, memuat informasi tentang tugas, fungsi dan struktur organisasi Perangkat Daerah RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo dalam penyelenggaraan urusan pemerintah daerah. Selain itu mengulas secara ringkas sumberdaya yang dimiliki dalam menunjang penyelenggaraan tugas dan fungsi perangkat daerah meliputi sumberdaya manusia, sumberdaya finansial dan sumberdaya kelembagaan. Dalam bab ini juga diuraikan capaian kinerja yang telah dihasilkan, dan mengulas tantangan dan peluang pengembangan pelayanan kedepan.
- c. Bab III Permasalahan dan Isu-Isu Strategis Perangkat Daerah, memuat tentang identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan perangkat daerah, telaahan visi, misi dan program, Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi, serta uraian tentang penentuan isu-isu strategis.
- d. Bab IV Tujuan dan Sasaran, menguraikan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran Perangkat Daerah RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo, yang sejalan dengan pernyataan visi dan misi pemerintah daerah dalam Rancangan Awal RPJMD pada aspek peningkatan kualitas sumberdaya manusia.
- e. Bab V Strategi dan Arah Kebijakan. Menguraikan rumusan pernyataan strategi dan kebijakan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo dalam 4 (empat) tahun mendatang.
- f. Bab VI Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan, memuat tentang rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.
- g. Bab VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan, memuat tentang indikator dan target yang akan dicapai selama 4 (empat) tahun yang mengacu pada tujuan dan sasaran Rancangan Awal RPJMD.
- h. Bab VIII Penutup, berisi tentang penegasan bahwa renstra ini menjadi pedoman penyusunan renja dan RKA/DPA selama 4 (empat) tahun dan pada masa transisi untuk periode berikutnya serta kaidah pelaksanaan Renstra OPD RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN RSUD dr. HASRI AINUN HABIBIE PROVINSI GORONTALO

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 64 Tahun 2019 tentang, Kedudukan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo dalam melaksanakan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan masyarakat Provinsi Gorontalo. Untuk melaksanakan kebijakan teknis dimaksud RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo menyelenggarakan fungsi; (1) pelayanan medis; (2) pelayanan penunjang medik dan penunjang non medik; (3) pelayanan dan asuhan keperawatan; (4) pelayanan rujukan; (5) pendidikan, pelatihan dan penyuluhan; (6) penelitian dan pengembangan; dan (7) pelayanan administrasi dan keuangan.

Susunan Organisasi RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo sebagaimana tercantum dalam Bab IV Pasal 6 terdiri atas Direktur, 1 (satu) bagian, 3 (tiga) bidang dan Kelompok Jabatan Fungsional yang masing-masing mempunyai Tugas dan Fungsi sebagai berikut :

2.1.1 Direktur

Direktur Unit Pelaksana Teknis Dinas mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan medik dan penunjang medik dan keperawatan serta pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Untuk Melaksanakan tugasnya Direktur mempunyai fungsi:

- a. Merencanakan program, sasaran dan kebijakan pemeliharaan kesehatan masyarakat;
- b. Merumuskan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan;
- c. Menyusun rencana, program kerja, kegiatan, laporan kinerja, dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas;
- d. Menyelenggarakan pelayanan medis;
- e. menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan;
- f. menyelenggarakan pelayanan rujukan;
- g. menyelenggarakan pelayanan administrasi umum dan keuangan;
- h. Merumuskan konsep kebijakan Gubernur dibidang upaya kesehatan secara berdaya guna mengutamakan upaya penyembuhan (kuratif), pemulihan

(rehabilitatif) yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan (promotif) dan pencegahan (preentif);

- i. Menyetujui usulan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) serta dokumen pendukung dan menyampaikan kepada pejabat yang melakukan pengujian dan perintah pembayaran;
- j. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja rumah sakit; dan
- k. Membina, mengawasi dan menilai kinerja bawahan

2.1.2. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan

Bagian Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas memberikan pelayanan administrasi di lingkungan Unit Pelaksana Teknis Dinas. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan terdiri dari 3 (tiga) Sub Bagian yakni: 1) Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi; 2) Sub bagian keuangan; dan 3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian yang dipimpin oleh Kepala Bagian.

Untuk menyelenggarakan tugasnya Bagian Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai fungsi :

- a. Menyusun rencana program dan kegiatan Bagian Administrasi Umum dan Keuangan;
- b. Mengkoordinasikan penyiapan, perumusan bahan kebijakan teknis Rumah Sakit Umum Daerah;
- c. Mengelola administrasi surat menyurat, pengadaan, pengarsipan, perawatan, dan perbekalan rumah tangga kantor;
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja ketatausahaan;
- e. Pengelolaan administrasi kepegawaian, keuangan dan rekam medik;
- f. Menyiapkan dan mengawasi urusan rumah tangga dan perlengkapan;
- g. Melakukan perencanaan program dan pengembangan sistem informasi manajemen;
- h. Melaksanakan pemantauan, pembinaan dan evaluasi pegawai; dan
- i. Melaksanakan fungsi lain sesuai bidang tugasnya.

2.1.3 Bidang Pelayanan Medis

Bidang pelayanan medis mempunyai tugas melaksanakan program penyusunan rencana pemberian pelayanan medis. Bidang pelayanan medis terdiri dari 2 (dua) Seksi yakni; 1) Seksi Rawat Jalan dan Intensif; dan 2) Seksi Rawat Inap dan Gawat Darurat yang dipimpin oleh Kepala Bidang.

Untuk menyelenggarakan tugasnya, Bidang pelayanan medis mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana pemberian pelayanan medis;
- b. Koordinasi dan pelaksanaan pelayanan medis;
- c. Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien dibidang pelayanan medis;
- d. Pemantauan dan evaluasi pelayanan medis; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain sesuai bidang tugasnya.

2.1.4 Bidang Keperawatan

Bidang Keperawatan mempunyai tugas untuk melaksanakan pelayanan keperawatan. Bidang Keperawatan terdiri dari 2 (dua) Seksi yakni; 1) Seksi Kendali Etika dan Mutu; 2) dan Seksi Keselamatan Pasien; yang dipimpin oleh Kepala Bidang.

Dalam menyelenggarakan tugasnya, bidang keperawatan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana pemberian pelayanan keperawatan;
- b. Pengkoordinasian dan pelaksanaan pelayanan keperawatan;
- c. Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien dibidang keperawatan;
- d. Pemantauan dan evaluasi pelayanan keperawatan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain sesuai bidang tugasnya.

2.1.5 Bidang Penunjang Medis

Bidang Penunjang Medis mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan semua kebutuhan penunjang medis, melakukan pemantauan serta pengawasan penggunaan fasilitas penunjang medis pada instalasi-instalasi. Bidang Penunjang Medis terdiri dari 2 (dua) Seksi yakni; 1) Seksi Penunjang Medis, dan; 2) Seksi Penunjang Non Medis, yang dipimpin oleh Kepala Bidang.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala bidang pelayanan kesehatan mempunyai fungsi sebagai sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana kerja seksi penunjang medis dan seksi penunjang non medis;
- b. Pengelolaan kebutuhan penunjang medis dan penunjang non medis;
- c. Pelaksanaan pemantauan, pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan penunjang medis dan penunjang non medis;
- d. Pengkoordinasian kebutuhan penunjang medis dan penunjang non medis;

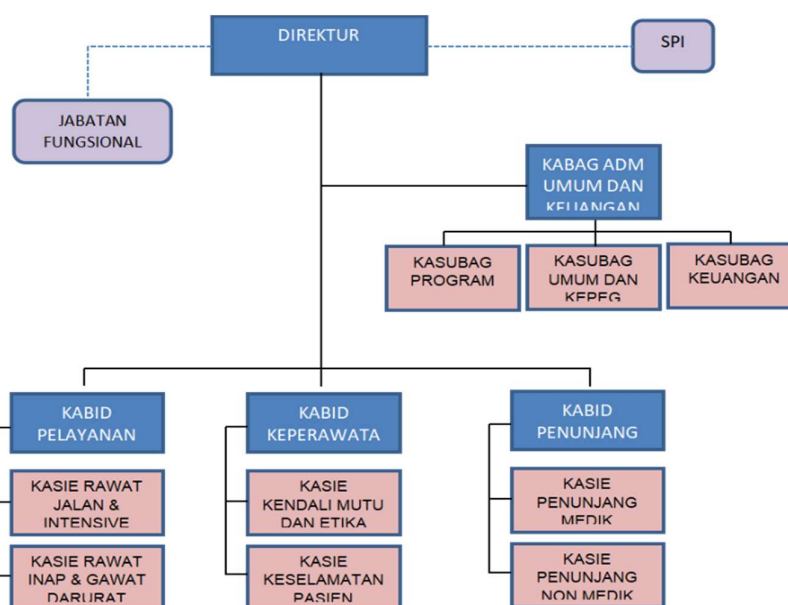
- e. Pengawasan pemantauan mutu pelayanan yang dilaksanakan oleh penunjang medis dan penunjang non medis;
- f. Melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan penunjang medis dan penunjang non medis; dan
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

2.1.6 Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas jabatan yang terbagi dalam kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya. Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Gambar 2.1
Struktur Organisasi RSUD dr. Hasri Ainun Habibie



2.2 Sumber Daya Rumah Sakit

2.2.1. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas, fungsi dan kewenangan sebagaimana struktur organisasi diatas, RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo mempunyai sumber daya manusia berjumlah 461 orang yang dijabarkan berdasarkan jabatan, tingkat pendidikan, dan golongan kepangkatan sebagai berikut :

- a. SDM Aparatur RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo berdasarkan Jabatan Struktural dan Jabatan Fungsional dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1
Data Pegawai RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Tahun 2021
Berdasarkan Jabatan Struktural/Fungsional

No.	Jabatan Struktural/Fungsional	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Eselon 2	-	-	-
2.	Eselon 3	3	2	5
3.	Eselon 4	4	5	9
4.	Fungsional Tertentu	17	90	107
5.	Fungsional Umum	14	16	30
	Total	39	113	151

Sumber Data : Subag Umum & Kepagawaian Tahun 2021

- b. SDM Aparatur RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo diklasifikasikan berdasarkan jenis Profesi, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.2.
Data Pegawai Fungsional Tertentu RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Tahun 2021 berdasarkan Jenis Profesi

No.	Jenis Profesi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Dokter Umum	3	8	11
2.	Dokter Spesialis	5	1	6
3.	Dokter Gigi	-	-	-
4.	Perawat	7	40	47
5.	Bidan	-	33	33
6.	Farmasi	-	1	1
7.	Apoteker	-	1	1
8.	Radiografer	1	1	2
9.	Nutrisionis	1	2	3
10.	Teknisi Laboratorium	-	2	2
11.	Tehniker Gigi	-	1	1
	TOTAL	17	90	107

Sumber Data : Subag Umum & Kepagawaian Tahun 2021

- c. SDM Aparatur RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo diklarifikasi berdasarkan Tingkat Pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.3
Data Pegawai RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo
Tahun 2021 berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	S3	-	-	-
2.	Spesialis 1	5	1	6
3.	S2 Kesehatan	2	1	3
4.	S2 Non Kesehatan	2	3	5
5.	S1 Kedokteran	10	12	22
6.	S1 Kesehatan	11	22	33
7.	S1 Non Kesehatan	1	5	6
8.	Diploma Kesehatan	6	68	74
9.	Diploma Non Kesehatan	1	1	2
10.	SMA	-	-	-
TOTAL		38	113	151

Sumber Data : Subag Umum & Kepagawaian Tahun 2021

RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo juga mempekerjakan tenaga kontrak/pramubakti yang dibiayai dengan APBD sebanyak 310 orang yang dijabarkan berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut :

Tabel 2.4
Data tenaga kontrak/pramubakti RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Tahun 2021
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	S1 Kesehatan	34	76	110
2.	S1 Non Kesehatan	16	21	37
3.	Diploma Kesehatan	24	72	96
4.	Diploma Non Kesehatan	1	2	3
5.	SMA/Sederajat	44	17	61
6.	SMP/Sederajat	-	2	2
7.	SD/Sederajat	-	1	1
Total		110	200	310

Sumber Data : Subag Umum & Kepagawaian Tahun 2021

2.2.2. Sumber Daya Finansial

RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo dalam menjalankan tugas dan fungsinya menggunakan dana bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) BLUD.

Berikut ini gambaran persentase alokasi anggaran APBD RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo terhadap total belanja APBD Provinsi Gorontalo kurun waktu tahun 2020 s/d tahun 2022.

Tabel 2.5
Persen Alokasi APBD RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo terhadap Total APBD Provinsi Gorontalo Tahun 2020-2022

Tahun	APBD RSUD	Total APBD	%
2020	56.565.827.762	727.981.160.210,92	7,77%
2021	53.882.428.401	2.010.882.300.876,37	2,68%
2022	225.709.158.564	2.033.320.912.516,00	11,10%

Sumber Data: Sub Bagian Keuangan Tahun 2021

2.2.3. Sumber Daya Kelembagaan

RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo beralamat di Jalan Kusno Tongkodu No. 149 Kelurahan Dutulanaa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

Nilai Aset RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo per tanggal 31 Desember 2021 sebesar 212.877.722.982,65 yang dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.6
Nilai Aset RSUD Hasri Ainun Habibie
Per Desember 2021

Jenis Aset	Nilai
Aset Lancar:	
- Kas dan Setara Kas	53.991.499.787,50
- Piutang	5.502.773.205,00
- Penyisihan Piutang	(41.374.175,36)
- Persediaan	4.178.419.333,00
Jumlah Aset Lancar	63.631.318.150,14
Aset Tetap:	
- Tanah	1.500.000.000,00
- Peralatan dan Mesin	71.173.097.490,35
- Gedung dan Bangunan	141.949.538.329,16
- Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.139.016.320,00
- Aset Tetap Lainnya	37.196.000,00
- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(69.695.629.308,00)
Jumlah Aset Tetap	149.103.218.831,51

Aset Lainnya:	
Aset Tidak Berwujud	17.996.000,00
Akumulasi Amortisasi	(6.478.560,00)
Aset Lain-lain	973.238.438,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	(841.569.877,00)
Jumlah Aset lainnya	143.186.001,00
Jumlah Aset	212.877.722.982,65

Sumber Data : Laporan Keuangan Unaudited Tahun 2021

2.3. Kinerja Pelayanan Rumah Sakit

2.3.1. Gambaran Umum Pelayanan

Sebagai Rumah sakit dengan klasifikasi rumah sakit tipe C, RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berjenjang dan bersifat rujukan, maka RSUD dr. Hasri Ainun Habibie melaksanakan pelayanan kesehatan yang paripurna sesuai dengan tipe rumah sakit yaitu berupa:

a. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat

Pelayanan Rawat Darurat dibuka 1 x 24 jam dilengkapi dengan peralatan medis dan non medis yang lengkap serta sumber daya manusia yang professional dibidangnya

b. Pelayanan Rawat Jalan

Pelayanan Rawat Jalan di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo meliputi:

1. Poliklinik Penyakit Dalam
2. Poliklinik Penyakit Anak
3. Poliklinik Penyakit Bedah
4. Poliklinik Kebidanan dan Kandungan
5. Poliklinik Mata
6. Poliklinik Jiwa
7. Poliklinik Gigi
8. Poliklinik Rehabilitasi Medik
9. Poliklinik Jantung
10. Poliklinik Neuro
11. Poliklinik THT
12. Poliklinik Bedah Tumor
13. Poliklinik Paru

Pelayanan rawat jalan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo melakukan pelayanan setiap hari kerja dari hari senin sampai dengan hari sabtu dengan jam kerja pelayanan pukul 08.00-13.00.

c. Pelayanan Rawat Inap

RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo menyelenggarakan 10 pelayanan Rawat Inap spesialistik dasar yaitu:

1. Rawat Inap Penyakit Dalam (*Interna*)
2. Rawat Inap Penyakit Anak
3. Rawat Inap Bedah
4. Rawat Inap Kebidanan (*Obstetri & Gynecology*)
5. Rawat Inap HCU (*High Care Unit*)
6. Rawat Inap NICU (*Neonatal Intensive Care Unit*)
7. Rawat Inap PICU (*Pediatric Intensive Care Unit*)
8. Rawat Inap Neurologi
9. IGD Rawat Inap
10. Rawat Inap Isolasi Covid-19

d. Pelayanan Penunjang

Selain layanan IGD, rawat jalan dan rawat inap, RSUD dr. Hasri Ainun Habibie menyelenggarakan pelayanan penunjang yaitu:

1. Pelayanan Laboratorium
2. Pelayanan Radiologi
3. Pelayanan Kefarmasian
4. Rekam Medik
5. Pelayanan Gizi
6. Sistem Informasi
7. CSSD, Laundry dan pemulasaran jenazah
8. Pemeliharaan sarana, kesehatan lingkungan dan K3.

e. Kapasitas Tempat Tidur

Kapasitas tempat tidur yang disediakan oleh RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.7
Kapasitas Tempat Tidur
Per 31 Desember 2021

No.	Ruangan	Jenis Ruangan					Jumlah
		I	II	III	Isolasi	Intensif	
1	Bedah	3	2	13	0	0	18
2	Interna & Neuro	4	16	12	3	0	35
3	Anak	0	0	12	0	0	12
4	VK Nifas	2	6	5	0	0	13
5	ICU	0	0	0	0	6	6
6	NICU	0	0	0	0	6	6
7	PICU	0	0	0	0	8	8
8	Isolasi Covid A	10	0	0	0	0	10
9	Isolasi Covid B	0	0	44	0	16	60
Jumlah		99	24	86	3	36	168

Sumber: Instalasi Rekam Medik

2.3.2. Capaian Indikator Pelayanan

Indikator kinerja program RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo dalam pencapaian Derajat Kesehatan Masyarakat di Provinsi Gorontalo dapat dilihat dari Angka Kematian, Angka Kesakitan dan Status Gizi sebagai berikut :

2.3.2.1. *Bed Occupate Rate* (BOR)

Bila dibandingkan dengan tahun 2020 dan tahun 2021 angka BOR mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 24 % dibandingkan Tahun 2021 naik Menjadi 29%. Hal ini menandakan ada kenaikan Jumlah Pengunjung Rumah Sakit pada Tahun 2021 dibanding Tahun 2020.

2.3.2.2. *Bed Turn Over* (BTO)

BTO (Bed Turn Over) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, dimana berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Pada tahun 2021 naik menjadi 26 kali dari tahun 2020 yakni 19 kali.

2.3.2.3. *Turn Over Interval* (TOI)

TOI (Turn Over Interval) pada tahun 2020 rata-rata sebesar 16 Hari dari tahun 2021 yang rata-ratanya sebesar 10 Hari. Rata-rata jumlah hari sebuah tempat tidur tidak terisi di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie tergolong tidak ideal yaitu 1-3 hari tetapi mengalami perbaikan dimana dibanding dari tahun tahun sebelumnya.

2.3.2.4. *Average Length of Stay* (AvLOS)

AVLOS (Average Length Of Stay), rata-rata lama rawat seorang pasien idealnya 3-12 hari. Capaian terlihat dari tahun 2020 rata-rata 4 dan pada tahun 2021 rata-rata sebesar 3.9. Dapat diartikan bahwa realisasi capaian 3.9 hari

menunjukkan mutu pelayanan rumah sakit yang baik, dimana pasien yang dirawat rata-rata selama 3.9 hari dari target 3-12 hari.

Tabel 2.8
Data Capaian indikator pelayanan
Tahun 2017-2021

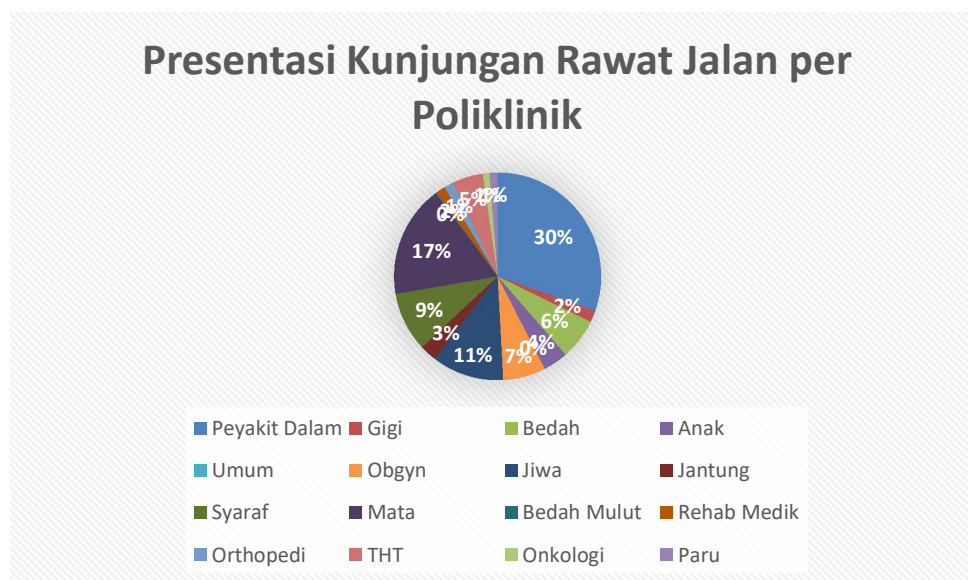
No.	NAMA INDIKATOR	JUMLAH				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	BOR	27.4	30.18	45.4	24	29
2	BTO	31.9	34.82	3.9	19	26
3	TOI	8.2	7.31	51	16	10
4	AVLOS	3.1	3.16	3.4	4	3.9

2.3.3. Capaian Kinerja Pelayanan

2.3.3.1. Pelayanan Rawat Jalan

Kunjungan rawat jalan pada tahun 2021 sejumlah 18.924 kunjungan pada 16 poli pelayanan.

Presentasi kunjungan per poliklinik dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Sementara itu sepuluh penyakit besar rawat jalan antara lain:

- Diabetes Melitus
- Katarak Imatur
- Infark Cerebri
- Pseudofakia
- Hipertensi
- Anxiety
- Tumor

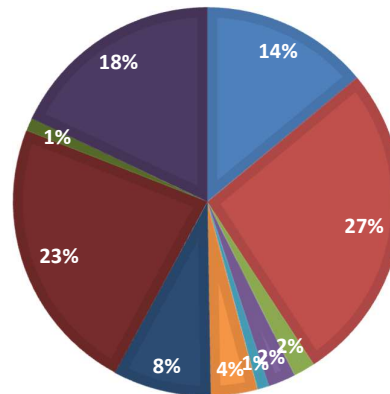
- h. Schizopherenia
- i. Presbiopia
- j. Ca Mamae Dextra

2.3.3.2. Peyanan Rawat Inap

Kunjungan rawat inap pada tahun 2021 sesuai laporan dari instalasi rawat inap sejumlah 4.370 pada 10 ruang rawat inap dengan presentasi sebagai berikut:

PRESENTASI RAWAT INAP

■ Bedah ■ Interna ■ IGD ■ Neuro ■ HCU ■ NICU ■ Anak ■ Obgyn ■ Picu ■ Covid-19



Sementara itu sepuluh penyakit besar rawat inap antara lain:

1. Pneumonia
2. Dispepsia
3. Anemia
4. Diabetes Melitus
5. Hipertensi
6. TB Paru
7. GEA
8. Tumor
9. DHF
10. Klonik Abdomen

2.3.3.3. Pelayanan Penunjang

Sesuai dengan laporan dari unit instalasi laboratorium, bahwa jumlah pemeriksaan pada tahun 2021 terhadap 25 jenis layanan sejumlah 24.448 pemeriksaan dengan pemeriksaan laboratorium terbanyak adalah hematologi sejumlah 5.832. Laporan Kunjungan Pasien pada Instalasi Radiologi tahun

2021 sejumlah 2.677 pemeriksaan dengan pemeriksaan terbanyak adalah foto rontgen thorax dan USG abdomen/urology.

2.3.4. Evaluasi Hasil Pelaksanaan RENSTRA

RENSTRA RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo periode 2018-2022 masih menjadi bagian dari RENSTRA Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo.

Indikator Tujuan RENSTRA Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo adalah meningkatkan derajat kesehatan dan gizi masyarakat, dengan indikator sebagai berikut :

a. Usia Harapan Hidup

Merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya, diharapkan tidak hanya umur Panjang tetapi juga sehat dan produktif

b. Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh dan lain-lain, per 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator kinerja utama dalam perjanjian kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo periode Resntra 2018 - 2022, target yang ingin dicapai pada periode akhir Resntra Dinas Kesehatan adalah 294 per 100.000 kelahiran hidup, untuk tahun 2021 Provinsi Gorontalo AKI yang dicapai yakni 251,7 per 100.000 KLH meskipun angka ini masih dibawah batas maksimal yang ditetapkan secara Nasional akan namun tetap masih tinggi jika dibandingkan dengan target nasional serta target pencapaian SDGs hingga tahun 2030 sebesar 70/ 100.000 KLH.

Penyebab kematian ibu antara lain akibat penyakit penyerta yaitu Eklamsia post partum, Pneumoni, Retencio placenta, Hemorrhagic postpartum, Thypoid serta Kanker Payudara dan suspek kanker serviks. Kematian yang terjadi justru setelah ibu tersebut dirujuk ke rumah sakit menjadi tantangan tersendiri bagi pelayanan kesehatan dalam peningkatan akses dan mutu layanan kesehatan, hal ini dapat dijadikan oleh Dinas Kesehatan Provinsi untuk menyusun strategi untuk terus menurunkan Angka Kematian Ibu,

melalui upaya upaya peningkatan kapasitas dan motivasi kepada petugas di faskes agar termotivasi untuk melayani atau mendeteksi bumil berisiko sehingga dapat dilakukan intervensi sejak awal.

c. Angka Kematian Bayi

Kematian bayi di Provinsi Gorontalo adalah 11 per 1000 kelahiran hidup. Kasus kematian bayi banyak disebabkan oleh Pneumoni, Diare, Penyakit Jantung Bawaan, Kanker, infeksi sekunder, dehidrasi dan Febris. Sedangkan penyebab kematian Neonatal adalah BBLR, Asfiksia, sepsis dan aspirasi, infeksi dan perdarahan tali pusar.

d. Prevalensi stunting

Stunting adalah masalah gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu lama, umumnya karena asupan makan yang tidak sesuai kebutuhan gizi. Stunting terjadi mulai dari dalam kandungan dan baru terlihat saat anak berusia dua tahun. Menurut UNICEF, stunting didefinisikan sebagai persentase anak-anak usia 0 sampai 59 bulan, dengan tinggi di bawah minus (stunting sedang dan berat) dan minus tiga (stunting kronis) diukur dari standar pertumbuhan anak keluaran WHO. Selain pertumbuhan terhambat, stunting juga dikaitkan dengan perkembangan otak yang tidak maksimal, yang menyebabkan kemampuan mental dan belajar yang kurang, serta prestasi sekolah yang buruk.

Stunting dan kondisi lain terkait kurang gizi, juga dianggap sebagai salah satu faktor risiko diabetes, hipertensi, obesitas dan kematian akibat infeksi. Stunting berkembang dalam jangka panjang karena kombinasi dari beberapa atau semua seperti misalnya Kurang gizi kronis dalam waktu lama, retardasi pertumbuhan intrauterine, tidak cukup protein dalam proporsi total asupan kalori, perubahan hormon yang dipicu oleh stress, Sering menderita infeksi di awal kehidupan seorang anak. Perkembangan stunting adalah proses yang lambat, kumulatif dan tidak berarti bahwa asupan makanan saat ini tidak memadai

Trend 5 tahun terakhir untuk indikator sasaran strategis Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2.9
Capaian Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2018-2021

Indikator Sasaran Strategis	2017	2018	2019	2020	2021
Angka Kematian Ibu	209	152	180	273	251.7
Angka Kematian Bayi	11.1	11.8	10.5	13.5	11.1
Persentase Balita Gizi Buruk	6	6.8	8.8	5.8	10.2
Stunting	32.3	32.5	34.9	32.72	29

Sumber data: Bank Data Dinkes Provinsi

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Tantangan yang dihadapi dalam hal pengembangan pelayanan pada RSUD dr. Hasri Ainun Habibie antara lain yang pertama adalah fungsi manajemen rumah sakit yang sampai dengan saat ini belum berjalan optimal, ini disebabkan adanya perubahan SOTK dan perubahan personil pada jajaran manajemen sehingga diperlukan penyesuaian aktifitas dan budaya kerja. Kedua, pengembangan teknologi informasi yang mendukung kinerja pelayanan dan kinerja operasional rumah sakit menjadi sesuatu yang wajib ditengah-tengah pesatnya perkembangan teknologi digital sehingga pola kerja yang bersifat manual mulai bisa ditinggalkan dan beralih menggunakan teknologi. Ketiga, promosi kepada masyarakat melalui media cetak, media elektronik dan media online sehingga menjadi daya tarik kepada masyarakat untuk menggunakan layanan kesehatan yang disediakan oleh Rumah Sakit. Keempat, pemanfaatan fasilitas dan sarana pendukung lebih ditingkatkan lagi terutama yang bersentuhan langsung dengan pelayanan publik. Terakhir, peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia kesehatan beserta penempatan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing tenaga kesehatan.

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, RSUD dr. Hasri Ainun Habibie memiliki peluang-peluang yang apabila dimanfaatkan dengan optimal, akan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang memadai. Diantaranya adalah bahwa dengan dukungan sumber daya yang ada, RSUD dr. Hasri Ainun Habibie dalam beberapa tahun kedepan mampu menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap yang mungkin belum disediakan oleh rumah sakit lain. Disamping itu, pelayanan pada pasien pengguna fasilitas BPJS 100% merupakan salah satu kebijakan yang

belum diterapkan di rumah sakit lain. Selain pelayanan pasien yang berasal dari dalam Provinsi Gorontalo, RSUD dr. Hasri Ainun Habibie juga melayani pasien dari kabupaten maupun kota-kota di luar Provinsi Gorontalo. Asuransi swasta dan perusahaan swasta pengguna fasilitas BPJS banyak yang ingin dan bisa bekerjasama, ini menjadi bukti bahwa pelayanan kesehatan yang diselenggarakan telah memenuhi standar pelayanan kesehatan yang disyaratkan oleh asuransi swasta maupun perusahaan swasta.

BAB III

PERMASALAHAN & ISU-ISU STRATEGIS

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan

RSUD dr. Hasri Ainun Habibie memiliki tugas dan fungsi yang tercantum dalam Peraturan Gubernur Nomor 64 Tahun 2019 tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Gorontalo, yang Susunan Organisasi, Penjabaran tugas dan fungsi, serta tata kerja telah diatur, dimana Direktur Rumah Sakit RSUD dr. Hasri Ainun Habibie bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo dalam melaksanakan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan masyarakat Provinsi Gorontalo. Sebagaimana tugas dan kewenangan tersebut, RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo menyelenggarakan fungsi; (1) pelayanan medis; (2) pelayanan penunjang medik dan penunjang non medik; (3) pelayanan dan asuhan keperawatan; (4) pelayanan rujukan; (5) pendidikan, pelatihan dan penyuluhan; (6) penelitian dan pengembangan; dan (7) pelayanan administrasi dan keuangan.

Permasalahan pelayanan kesehatan berdasarkan kewenangan tugas dan fungsi RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo di tengah upaya menjalankan tugas dan fungsinya, menghadapi beberapa kendala dan tantangan. Permasalahan ini telah teridentifikasi sesuai dengan tugas dan fungsi rumah sakit. Adapun pemetaan permasalahan pelayanan fungsi RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Pemetaan Permasalahan Pelayanan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie
Provinsi Gorontalo

Masalah Pokok	Rumusan Masalah	Akar Masalah
Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan belum optimal	Mutu Kualitas Pelayanan Yang Belum Memadai	Belum maksimalnya penunjang pelayanan di rumah sakit, Belum memadainya kompetensi aparatur kegawatdaruratan
	Efektifitas pelayanan yang belum memadai	Pelaksanaan SOP yang belum maksimal
	Pelayanan pada instalasi yang belum optimal	Belum terpenuhinya SDM Kesehatan sesuai standar jumlah dan kompetensi, belum terpenuhinya sarana prasarana dan alat kesehatan

3.2. Telaah Visi dan Misi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah 2007-2025

Rencana Pembangunan Daerah (RPD) 2023-2026 dirumuskan berdasarkan Kebijakan penyusunan rencana pembangunan daerah bagi kepala daerah yang masa jabatannya berakhir pada tahun 2022, dimana penyusunannya dilakukan secara teknokratik. RPD 2023-2026 merupakan tahapan pembangunan 5 (lima) tahunan yang terakhir dalam periode Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2007 - 2025. Periode akhir dari tahapan RPJPD ini sangat penting dalam mewujudkan Visi Jangka Panjang Gorontalo 2007 - 2025, yaitu **"Gorontalo Maju Dan Mandiri"**. Uraian Visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah 2007-2025 sebagai berikut :

Gorontalo Maju, mengindikasikan kehendak pemerintah daerah dan masyarakat untuk mewujudkan Gorontalo sebagai propinsi yang memiliki ekonomi yang handal, sumberdaya manusia yang berkualitas yang didukung dengan sistem hukum dan pemerintahan yang memiliki integritas.

Gorontalo Mandiri, menunjukkan kehendak pemerintah daerah untuk membangun masyarakat dan pemerintahan yang memiliki kemampuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan mengandalkan sumberdaya yang dimiliki, kapasitas dalam mengendalikan dinamika lingkungan strategis, serta keotonomian dalam pengambilan keputusan dan tindakan untuk semata-mata kepentingan masyarakat, daerah dan bangsa. Visi di atas kemudian dijabarkan ke dalam pokok-pokok visi dan diuraikan secara lebih detail sebagai berikut ini.

Perumusan Rencana Pembangunan Daerah dalam RPD 2023-2026 mengacu pada upaya pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2007-2025 dimana terdapat misi yang menjadi penjabaran pencapaian visi RPJPD serta focus-fokus pembangunan utama. Misi yang berhubungan dengan tugas pokok dan fungsi RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo adalah Misi ke-2 **"Mewujudkan Sumberdaya Manusia Gorontalo yang Handal"**.

Tabel 3.2
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie
Provinsi Gorontalo Terhadap Pencapaian Visi, Misi Rencana Pembangunan Jangka
Panjang Daerah (RPJPD) 2007-2025

VISI :“ Gorontalo Maju Dan Mandiri”				
NO	MISI	PERMASALAHAN PELAYANAN SKPD	FAKTOR	
			PENGHAMBAT	PENDORONG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misi 2 : Mewujudkan Sumberdaya Manusia Gorontalo yang Handal	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan belum optimal	Masyarakat belum mempunyai kesadaran akan pentingnya kesehatan dan belum mandiri dalam mendapatkan akses dan mutu layanan kesehatan	Peraturan/Kebijakan yang mendukung program peningkatan akses dan mutu layanan kesehatan

Berdasarkan hasil telaah terhadap visi dan misi Pemerintah Daerah diatas, RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo berkontribusi terhadap **Pencapaian Misi 2 : Mewujudkan Sumberdaya Manusia Gorontalo yang Handal** melalui Upaya Meningkatkan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Menuju Cakupan Kesehatan Semesta.

3.3 Telaahan Renstra Kementrian/Lembaga dan Renstra Provinsi

Tabel 3.2
Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah Berdasarkan Sasaran K/L

Sasaran Renstra K/L	Permasalahan Perangkat Daerah terkait Sasaran Renstra K/L	Faktor	
		Pendukung	Penghambat
Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat	Masih tingginya Angka Kematian serta masih adanya stunting pada balita	Akselerasi pemenuhan akses pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja dan lanjut usia yang berkualitas	Rendahnya aksesibilitas terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas terutama pada kelompok penduduk miskin, daerah tertinggal, terpencil, perbatasan dan kepulauan
Meningkatnya ketersediaan dan	Ketersediaan dan kualitas sarana dan	Meningkatkan akses	Kurangnya sarana prasarana dan

mutu fasyankes dasar dan rujukan	prasarana fasyankes baik dasar maupun rujukan yang belum maksimal	pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas	alkes yang sesuai standar
Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat	Masih tingginya angka kesakitan penyakit menular dan tidak menular serta masih adanya ODGJ	Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap deteksi dini faktor resiko penyakit menular dan tidak menular	Meningkatkan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan
Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan	Ketersediaan dan kualitas sediaan farmasi dan alat kesehatan penunjang layanan di fasyankes dasar maupun rujukan yang belum maksimal	Meningkatkan akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas	Kurangnya sarana prasarana dan alkes yang sesuai standar
Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar	Belum terpenuhinya SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar untuk beberapa jenis tenaga kesehatan	Meningkatkan ketersediaan, penyebaran dan Mutu SDM Kesehatan	Kurangnya SDM Kesehatan
Terjaminnya pembiayaan kesehatan	Keterbatasan anggaran Pemerintah Daerah	Memantapkan pelaksanaan sistem jaminan sosial nasional bidang kesehatan	Validasi Data Kepesertaan belum optimal

3.4 Penentuan Isu-isu Strategis

Isu-isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau diprioritaskan dalam perencanaan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas di masa mendatang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan masalah/kerugian yang besar atau sebaliknya.

Setelah mempertimbangkan gambaran permasalahan dan faktor penghambat pelayanan dan berdasarkan hasil review terhadap visi dan misi RPJPD serta telaahan renstra kementerian/lembaga dan renstra provinsi, Isu strategis dalam ruang lingkup

RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo adalah ***Meningkatkan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Menuju Cakupan Kesehatan Semesta***

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Tujuan dan sasaran merupakan penjabaran atau implementasi visi dan misi dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional untuk kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan. Oleh karena itu berdasarkan visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah “ **Gorontalo Maju Dan Mandiri**” dengan Misi yang telah ditetapkan, RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo termasuk dalam Misi ke-2 yakni ***Mewujudkan Sumberdaya Manusia Gorontalo yang Handal***. Visi dan misi Tahun 2023-2026 yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo dan diturunkan ke dalam tujuan dan sasaran pembangunan yang akan dicapai oleh RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo dalam waktu 4(empat) tahun mendatang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Pelayanan Perangkat Daerah
RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Kondisi Awal	Target Capaian					Kondisi Akhir
				2021	Proyeksi 2022	2023	2024	2025	2026	
1	Tujuan RPD : Peningkatan Sumber daya manusia	Sasaran : Meningkatkan derajat Kesehatan	Angka Harapan Hidup	68.19	68.19	68.2	68.4	68.5	68.9	68.9
1.1	Tujuan OPD: Meningkatnya derajat Kesehatan	Sasaran OPD Meningkatkan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Menuju Cakupan Kesehatan Semesta	Net Death Rate (NDT)		<25/1000	<25/1000	<25/1000	<25/1000	<25/1000	<25/1000
			Angka Kepuasan pasien		90%	90%	90%	90%	90%	90%
			Angka Kepuasan staf Pegawai		90%	90%	90%	90%	90%	90%
			Angka Kejadian Pembelian Obat Insidental diluar Pengadaan Rutin (terprogram)		1%	1%	1%	1%	1%	1%
			Cost Recovery Rate (CRR)		100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 4.2
Logical Framework
 RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Strategis	Kebijakan	Program
"RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Unggul di Provinsi Gorontalo"	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan sesuai dengan standar, terjangkau, adil dan merata	Meningkatnya derajat Kesehatan	Meningkatkan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Menuju Cakupan Kesehatan Semesta	Peningkatan Sarana dan Prasarana Fasilitas Kesehatan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie	Pengembangan sarana dan prasarana pendukungnya di Fasilitas layanan Kesehatan RS Ainun	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
					Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit	
					Pemeliharaan Sarana prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan RS Ainun	
	Menciptakan dan meningkatkan mutu pelayanan menjadi pelayanan unggulan			Peningkatan Ketersediaan dan Kualitas SDM pada Fasilitas Kesehatan Provinsi RSUD dr. Hasri Ainun Habibie	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
					Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	
	Mewujudkan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie sebagai entity bisnis yang sehat			Peningkatkan Kualitas Tata Kelola Layanan Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Provinsi RSUD dr. Hasri Ainun Habibie	Penguatan dan perbaikan proses bisnis dan SOP layanan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
					Pemantapan sistem informasi dalam tata kelola layanan (digitalisasi)	
					Pemanfaatan teknologi cloud	
					Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bab ini menghadirkan formulasi Strategi dan Arah Kebijakan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie selama 4 tahun ke depan dalam upaya mewujudkan tujuan dan sasaran jangka menengah RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026.

Strategi adalah pemilihan tindakan spesifik oleh pemerintah dalam suatu wilayah tertentu untuk menetapkan tujuan jangka panjang dan memecahkan kendala yang dihadapi secara menyeluruh beserta pemecahannya. Strategi dapat pula diartikan sebagai pengaturan aksi untuk merealisasikan sebuah sasaran. Oleh karena strategi merepresentasikan pencapaian tujuan, maka strategi termuat di dalam penjabaran kebijakan dan program.

Arah kebijakan adalah serangkaian prioritas kerja pemerintah di suatu wilayah tertentu sebagai peta jalan menuju tujuan yang ingin dipenuhi. Perumusan arah kebijakan menyinergikan strategi dan pelaksanaan pembangunan agar saling berkesinambungan dalam jangka waktu 4 (empat) tahun. Kebijakan menjadi pedoman pelaksanaan program maupun kegiatan guna menjamin keberlangsungan dan keterpaduan pengejawantahan tujuan dan sasaran RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo.

RSUD dr. Hasri Ainun Habibie memiliki tugas dan fungsi sesuai dengan yang tertuang pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJPD) Provinsi Gorontalo sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

VISI: Gorontalo Maju Dan Mandiri			
Misi 2 :Mewujudkan Sumberdaya Manusia Gorontalo yang Handal			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya derajat Kesehatan	Meningkatkan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Menuju Cakupan Kesehatan Semesta	Strategi 1.1 Peningkatan sarana dan prasarana fasilitas Kesehatan RSUD Ainun Habibie	Pengembangan sarana dan prasarana pendukungnya di Fasilitas layanan Kesehatan RS Ainun
			Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit
			Pemeliharaan Sarana prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan RS Ainun
		Strategi 1.2 Peningkatan ketersediaan dan kualitas SDMK pada fasilitas Kesehatan provinsi RSUD Ainun Habibie	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan
			Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan

		Strategi 1.3 Peningkatkan kualitas tata kelola layanan Kesehatan di fasilitas kesehatan provinsi RSUD Ainun Habibie	Penguatan dan perbaikan proses bisnis dan SOP layanan
			Pemantapan sistem informasi dalam tata kelola layanan (digitalisasi)
			Pemanfaatan teknologi <i>cloud</i>
			Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Sebagaimana perwujudan dari strategi dan arah kebijakan untuk mencapai tujuan strategis, selanjutnya perlu menentukan tindakan operasional yang kemudian terkandung di dalam program dan kegiatan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo. Program dan kegiatan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie tentu relevan dengan mempertimbangkan dan memperhatikan tugas dan fungsi. Program adalah penjabaran langkah-langkah yang sistematis untuk mewujudkan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan, yang mana dapat melibatkan beberapa instansi pemerintah secara terpadu untuk berkolaborasi merealisasikan sasaran. Sedangkan kegiatan merupakan penguraian lebih lanjut dari program.

Indikator kinerja merupakan ukuran keberhasilan yang digunakan untuk mengetahui gambaran terwujudnya kinerja serta pencapaian hasil (outcome) sebuah program dan hasil (output) kegiatan. Sehingga indikator kinerja berperan sebagai alat ukur sejauh mana pencapaian tujuan dan sasaran. Tabel di bawah ini memuat rencana program, kegiatan, kelompok sasaran, beserta pendanaan indikatif yang menjadi pedoman bagi RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo.

Tabel 6.1
Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah
RSUD dr. Hasri Ainun Habibie

TUJUAN/INDIKATOR TUJUAN	SASARAN/INDIKATOR SASARAN	PROGRAM, KEGIATAN dan SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun awal perencanaan (2021)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Kondisi Indikator Kinerja pada akhir Periode Renstra(2026)
					2023		2024		2025		2026		
					Targe t	Rp.	Targe t	Rp.	Targe t	Rp.	Targe t	Rp.	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Meningkatnya derajat kesehatan	1 Meningkatkan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Menuju Cakupan Kesehatan Semesta	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prosentase Meningkatnya sarana dan prasarana fasilitas Kesehatan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo	100%	100%	44,136,046 ,000	100%	12,567,76 0,000	100%	15,827,760 ,000	100%	49,346,760,000	100%
Indikator Tujuan : Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	Indikator Sasaran :	1 Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Prosentase Terpenuhiya Fasilitas Pelayanan Kesehatan di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie sesuai standar	100%	100%	43,486,046 ,000	100%	11,917,76 0,000	100%	15,177,760 ,000	100%	48,696,760,000	100%
		- Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah unit layanan/instalasi yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit Berdasarkan Kelas Rumah Sakit.	25 Unit	5 Unit	7,680,416, 000	1 unit	1,000,000 ,000	-	-	-	-	6 Unit
	1 Net Death Rate (NDT) : <25/100 0												

2	Angka Kepuasan pasien : 90%	- Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Rumah Sakit	6 unit	6 Unit	1,950,000, 000	6 Unit	1,400,000 ,000	6 Unit	1,600,000, 000	6 Unit	1,400,000,000	6 Unit
	3	Angka Kepuasan staf Pegawai : 90%	- Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	67 Unit	8 Unit	25,967,870 ,000	2 Unit	2,540,000 ,000	3 Unit	6,000,000, 000	1 Unit	40,000,000,000	14 Unit
	4	Angka Kejadian Pembelian Obat Insidental diluar Pengada an Rutin (terprogr am) : 1%	- Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	-	1 unit	1,000,000, 000	1 unit	50,000,00 0	1 unit	50,000,000	1 unit	50,000,000	1 Unit
	5	Cost Recovery Rate (CRR) : 100%	- Pengadaan Bahan Habis Pakai Lainnya (Sprei, Handuk dan Habis Pakai Lainnya)	4 Paket	4	800,000,00 0	3	600,000,0 00	4	800,000,00 0	3	600,000,000	4 Paket
			- Pengadaan dan Pemeliharaan Alat-Alat Kesehatan/Peral atan Laboratorium Kesehatan	-	12 Unit	860,000,00 0	1 unit	900,000,0 00	1 unit	1,100,000, 000	6 Unit	819,000,000	20 Unit
			- Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	-	10 unit	500,000,00 0	10 unit	500,000,0 00	10 unit	500,000,00 0	10 unit	500,000,000	40 Unit

- Pemeliharaan Sarana Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Sarana Fasilitas Layanan Kesehatan yang Dipelihara	6 Unit	6	600,000,000	6	600,000,000	6	600,000,000	6	600,000,000	6 Unit
- Pemeliharaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan yang Dipelihara	5	1 unit		1 unit		2 unit		2 unit		
- Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	4,127,760,000	1 Paket	4,327,760,000	1 Paket	4,527,760,000	1 Paket	4,727,760,000	4 Paket
2 Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Tersedianya Jumlah Dokumen Pengelolaan Data dan sistem Informasi Kesehatan	-	2 Dokumen	650,000,000	2 Dokumen	650,000,000	2 Dokumen	650,000,000	2 Dokumen	650,000,000	8 Dokumen
- Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	-	1 Dokumen	250,000,000	1 Dokumen	250,000,000	1 Dokumen	250,000,000	1 Dokumen	250,000,000	4 Dokumen
- Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	-	1 Dokumen	350,000,000	1 Dokumen	350,000,000	1 Dokumen	350,000,000	1 Dokumen	350,000,000	4 Dokumen
- Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Jumlah Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet yang Tersedia	-	1 Unit	50,000,000	1 Unit	50,000,000	1 Unit	50,000,000	1 Unit	50,000,000	4 Unit
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Prosentase Meningkatnya ketersediaan dan kualitas SDM pada fasilitas Kesehatan provinsi RSUD Ainun Habibie	100.00%	100.00%	17,615,000,000	100.00%	18,385,000,000	100.00%	19,193,500,000	100.00%	20,042,425,000	100.00%

		1	Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi	Terpenuhinya Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Tenaga Penunjang Kesehatan di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo	343 Org	343 Org	15,400,000 ,000	363 Org	16,170,00 0,000	383 Org	16,978,500 ,000	383 Org	17,827,425,000	383 Orang
			Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang memenuhi standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	343 Org	363 Org	15,400,000 ,000	363 Org	16,170,00 0,000	383 Org	16,978,500 ,000	383 Org	17,827,425,000	383 Orang
		1	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Terpenuhinya Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan Kompetensi dan Kualifikasi serta SDM Kesehatan yang dibina	495 Org	70 Org	2,215,000, 000	70 Org	2,215,000 ,000	70 Org	2,215,000, 000	70 Org	2,215,000,000	280 Org
			Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Kompetensi dan Kualifikasi Meningkat	100 Org	100 org	2,015,000, 000	100 org	2,015,000 ,000	100 org	2,015,000, 000	100 org	2,015,000,000	400 Orang
			Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	-	20 Orang	200,000,00 0	20 Org	200,000,0 00	20 Org	200,000,00 0	20 Org	200,000,000	80 Org
			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Prosentase Meningkatnya kualitas tata kelola layanan Kesehatan di fasilitas kesehatan provinsi RSUD Ainun Habibie	100%	100%	65,456,163 ,760	100%	67,892,93 2,110	100%	69,389,914 ,360	100%	76,643,122,693	100%
		1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Prosentase Tersedianya Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	100%	690,000,00 0	100%	715,000,0 00	100%	740,000,00 0	100%	765,000,000	100%

RENSTRA RSUD dr. HASRI AINUN HABIBIE PROVINSI GORONTALO 2023-2026

- Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKASKP	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	450,000,000	1 Dokumen	475,000,000	1 Dokumen	500,000,000	1 Dokumen	525,000,000	4 Dokumen
- Koordinasi dan Penyusunan Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	120,000,000	1 Dokumen	120,000,000	1 Dokumen	120,000,000	1 Dokumen	120,000,000	4 Dokumen
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	1 Laporan	1 Laporan	120,000,000	1 Laporan	120,000,000	1 Laporan	120,000,000	1 Laporan	120,000,000	4 Laporan
2 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Prosentase Terpenuhi Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi serta Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	100%	100%	17,594,163,760	100%	18,444,782,110	100%	19,337,945,860	100%	20,275,761,548	100%
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	152 Org	152 Orang	16,705,500,000	152 Orang	17,540,775,000	152 Orang	18,417,813,750	152 Orang	19,338,704,438	152 Org
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	1773 Dokumen	1800 Dokumen	307,156,650	1850 Dokumen	322,500,000	1900 Dokumen	338,625,000	1950 Dokumen	355,550,000	7500 Dokumen
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	1 Laporan	319,260,600	1 Laporan	319,260,600	1 Laporan	319,260,600	1 Laporan	319,260,600	4 Laporan

	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Jumlah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan	3 Dokume n	3 Doku men	145,367,86 0	3 Doku men	145,367,8 60	3 Doku men	145,367,86 0	3 Doku men	145,367,860	12 Dokumen
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Seme steran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semester an SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/S emesteran SKPD	11 Laporan	11 Lapor an	116,878,65 0	11 Lapor an	116,878,6 50	11 Lapor an	116,878,65 0	11 Lapor an	116,878,650	44 Laporan
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Tersedianya Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	2 Laporan	2 Lapor an	105,000,00 0	2 Lapor an	105,000,0 00	2 Lapor an	105,000,00 0	2 Lapor an	105,000,000	8 Laporan
	- Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	1 Lapor an	30,000,000	1 Lapor an	30,000,00 0	1 Lapor an	30,000,000	1 Lapor an	30,000,000	4 Laporan
	- Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	1 Lapor an	75,000,000	1 Lapor an	75,000,00 0	1 Lapor an	75,000,000	1 Lapor an	75,000,000	4 Laporan
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Prosentase Tersedianya Penatausahaan Kepagawaian di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie	100%	100%	830,000,00 0	100%	830,000,0 00	100%	830,000,00 0	100%	830,000,000	100%
	- Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	-	1 Paket	200,000,00 0	1 Paket	200,000,0 00	1 Paket	200,000,00 0	1 Paket	200,000,000	4 Paket
	- Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	1 Dokume n	1 Doku men	30,000,000	1 Doku men	30,000,00 0	1 Doku men	30,000,000	1 Doku men	30,000,000	4 Dokumen
	- Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	1 Dokume n	1 Doku men	50,000,000	1 Doku men	50,000,00 0	1 Doku men	50,000,000	1 Doku men	50,000,000	4 Dokumen

		- Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	1 Dokumen	1 Dokumen	50,000,000	1 Dokumen	50,000,000	1 Dokumen	50,000,000	1 Dokumen	50,000,000	4 Dokumen
		- Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	30 Org	30 Org	400,000,000	30 Org	400,000,000	30 Org	400,000,000	30 Org	400,000,000	120 Org
		- Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	10 Org	10 Org	100,000,000	10 Org	100,000,000	10 Org	100,000,000	10 Org	100,000,000	40 Org
		4 Administrasi Umum Perangkat Daerah	Prosentase Terlaksananya Penatausahaan Administrasi Umum di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie	100%	100%	820,000,000	100%	796,000,000	100%	862,800,000	100%	885,440,000	100%
		- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	50,000,000	1 Paket	50,000,000	1 Paket	50,000,000	1 Paket	50,000,000	4 Paket
		- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	5 Paket	1 Paket	150,000,000	1 Paket	150,000,000	1 Paket	150,000,000	1 Paket	150,000,000	5 Paket
		- Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	320,000,000	1 Paket	336,000,000	1 Paket	352,800,000	1 Paket	370,440,000	4 Paket
		- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	60,000,000	1 Paket	65,000,000	1 Paket	70,000,000	1 Paket	75,000,000	4 Paket
		- Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	1 Paket	1 Paket		1 Paket		1 Paket		1 Paket		
		- Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	1 Laporan	1 Laporan	50,000,000	1 Laporan	5,000,000	1 Laporan	50,000,000	1 Laporan	50,000,000	4 Laporan

- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 Laporan	1 Laporan	100,000,000	1 Laporan	100,000,000	1 Laporan	100,000,000	1 Laporan	100,000,000	4 Laporan
- Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	40,000,000	1 Dokumen	40,000,000	1 Dokumen	40,000,000	1 Dokumen	40,000,000	4 Dokumen
- Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	-	1 Dokumen	50,000,000	1 Dokumen	50,000,000	1 Dokumen	50,000,000	1 Dokumen	50,000,000	4 Dokumen
5 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Prosentase Terlaksananya Penatausahaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie	100%	100%	500,000,000	100%	1,070,000,000	100%	540,000,000	100%	5,810,000,000	100%
- Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan	-	-	-	1 Unit	550,000,000	-	-	-	-	-
- Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	2 Unit	-	-	-	-	-	-	1 Unit	250,000,000	-
- Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	200,000,000	1 Paket	200,000,000	1 Paket	200,000,000	1 Paket	200,000,000	4 Paket
- Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	10 Unit	10 Unit	100,000,000	12 Unit	120,000,000	14 Unit	140,000,000	16 Unit	160,000,000	52 Unit
- Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	1 unit	-	-	-	-	-	-	1 Unit	5,000,000,000	1 Unit

- Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	1 Unit	1 unit	200,000,000	1 Unit	200,000,000	1 unit	200,000,000	1 Unit	200,000,000	4 Unit
6 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya jumlah Laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie	4 Laporan	4 Laporan	8,312,000,000	4 Laporan	8,607,150,000	4 Laporan	8,914,768,500	4 Laporan	9,163,433,145	12 Laporan
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 Laporan	1 Laporan	40,000,000	1 Laporan	40,000,000	1 Laporan	40,000,000	1 Laporan	40,000,000	4 Laporan
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	1 Laporan	1 Laporan	4,377,000,000	1 Laporan	4,595,850,000	1 Laporan	4,825,642,500	1 Laporan	5,066,924,625	4 Laporan
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Laporan	1 Laporan	80,000,000	1 Laporan	80,000,000	1 Laporan	80,000,000	1 Laporan	8,000,000	4 Laporan
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1 Laporan	1 Laporan	3,815,000,000	1 Laporan	3,891,300,000	1 Laporan	3,969,126,000	1 Laporan	4,048,508,520	4 Laporan
7 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Prosentase Terlaksananya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie	100%	100%	605,000,000	100%	605,000,000	100%	605,000,000	100%	605,000,000	100%
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	2 unit	2 unit	50,000,000	2 unit	50,000,000	2 unit	50,000,000	2 unit	50,000,000	2 Unit

		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	10 unit	10 Unit	150,000,000	10 Unit	150,000,000	10 Unit	150,000,000	10 Unit	150,000,000	10 Unit
		Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara	-	20 Unit	30,000,000	20 Unit	30,000,000	20 Unit	30,000,000	20 Unit	30,000,000	
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	5 unit	10 Unit	100,000,000	10 Unit	100,000,000	10 Unit	100,000,000	10 Unit	100,000,000	
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 Unit	1 unit	200,000,000	1 Unit	200,000,000	1 Unit	200,000,000	1 Unit	200,000,000	1 Unit
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Tanah	Luas Tanah yang Dilakukan Pemeliharaan/Rehabilitasi	6,4 Ha	1 Ha	75,000,000	1 Ha	75,000,000	1 Ha	75,000,000	1 Ha	75,000,000	6,4 Ha
	8	Peningkatan Pelayanan BLUD	Jumlah Laporan Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi, Pelayanan Medis dan Penunjang RSUD dr. Hasri Ainun Habibie	1 Laporan	1 Laporan	36,000,000,000	1 Laporan	36,720,000,000	1 Laporan	37,454,400,000	1 Laporan	38,203,488,000	4 Laporan
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah Laporan Pelayanan BLUD	1 Laporan	1 Laporan	36,000,000,000	1 Laporan	36,720,000,000	1 Laporan	37,454,400,000	1 Laporan	38,203,488,000	4 Laporan
JUMLAH URUSAN KESEHATAN (1.02)						127,207,209,760		98,845,692,110		104,411,174,360		146,032,307,693	

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN

BIDANG URUSAN KESEHATAN

Indikator kinerja RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo berlandaskan kepada tujuan dan sasaran yang tercantum di dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD). Indikator kinerja yang tercantum di dalam RPJPD telah memperjelas kinerja yang akan dicapai oleh RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo untuk 4 (empat) tahun ke depan. Penetapan indikator kinerja RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo telah dilakukan identifikasi sesuai dengan lingkup bidang pelayanan terkait dengan memperhatikan tugas dan fungsi yang mampu mendukung pencapaian tujuan dan sasaran di RPJPD.

Tabel 7.1
Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPD

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPD
			Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
1	Angka Harapan Hidup	68.19	68.19	68.2	68.4	68.5	68.9	68.9

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Provinsi Gorontalo berlaku selama 4 (empat) tahun dari tahun 2023 hingga 2026. Renstra RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo merupakan rumusan dokumen perencanaan yang memaparkan tentang visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

Rencana Strategis RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo ini diharapkan bermanfaat dalam menguatkan peran berbagai pemangku kepentingan dalam pelaksanaan rencana kinerja, serta sebagai tolok ukur keberhasilan dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan Perangkat Daerah. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan Rencana Strategis RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo tahun 2023-2026 tidak terlepas dari adanya dukungan dan komitmen pimpinan dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi serta wewenang yang menjadi tanggung jawabnya.

Dengan dirumuskannya Rencana Strategis (Renstra) RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo tahun 2023-2026 diharapkan menjadi salah satu pedoman dan acuan yang dapat memfasilitasi dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis di lingkungan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo sehingga mampu mengakomodir kepentingan dan pelayanan terhadap masyarakat, Perangkat Daerah yang lain, dan juga memberikan kontribusi optimal bagi pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo.

Gorontalo, Februari 2022
Direktur,

dr. FITRIYANTO RAJAK
NIP. 198307122011011001